BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kualitas individu dalam suatu komunitas mulai terbentuk sejak masa kanak-kanak, dan kecukupan gizi menjadi salah satu faktor penting. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (2021), asupan gizi yang baik dari anak hingga remaja sangat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mengurangi kemungkinan munculnya masalah kesehatan di kemudian hari. Masa remaja perlu mendapat perhatian lebih karena pada fase ini terjadi pertumbuhan pesat. Otot dan lemak tubuh meningkat dan perubahan hormon terjadi, sehingga diperlukan energi dan nutrisi yang lebih untuk mendukung perkembangan fisik, mental, dan sosial (WHO, 2021).

Di Indonesia, remaja menghadapi tantangan besar berupa beban gizi ganda, yang mencakup gagal gizi, kekurangan zat gizi mikro, dan kelebihan gizi yang muncul secara bersamaan. Berdasarkan data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023, remaja berusia 13-15 tahun mengalami 17,5% stunting, 5,5% berat badan kurang, serta 12,1% berat badan lebih. Untuk kelompok usia 16-18 tahun, angka stunting meningkat menjadi 20,1%, dengan 6,6% berat badan kurang dan 8,8% berat badan lebih (SKI, 2023).

Situasi serupa terlihat pada tingkat daerah. Data Riskesdas di Sumatera Utara untuk Kabupaten Deli Serdang menunjukkan bahwa 8,6% remaja berusia 16-18 tahun mengalami kekurangan gizi dan 12,2% mengalami kelebihan gizi, sedangkan pada kelompok usia 13-15 tahun angkanya masing-masing mencapai 10,77% dan 13,5%. Statistik ini menunjukkan bahwa masalah gizi di kalangan remaja di Deli Serdang tetap memerlukan perhatian yang serius (Riskesdas, 2021).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengetahuan gizi seimbang dan sikap pada program MBG di MTs Negeri 2 Deli Serdang.

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran pengetahuan gizi seimbang dan sikap anak Sekolah Menengah Pertama pada program MBG di MTs Negeri 2 Deli Serdang.

2. Tujuan Khusus

a. Menilai tingkat pengetahuan gizi seimbang pada siswa di sekolah MTs Negeri 2 Deli Serdang.

b. Menilai sikap siswa Sekolah Menengah Pertama pada Program MBG di sekolah MTs Negeri 2 Deli Serdang.

C. Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi mengenai pengetahuan gizi seimbang dan sikap anak remaja pada siswa penerima program MBG.
2. Memberikan gambaran bagi pihak sekolah mengenai pengetahuan gizi siswa sebagai dasar perencanaan edukasi gizi yang lebih terarah
3. Menjadi bahan evaluasi dalam pelaksanaan program MBG